

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan yang berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945 ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa Indonesia. Menurut Sarjono (2013: 24), “Pendidikan harus memainkan peran dan fungsinya, yaitu mencerdaskan warga masyarakat, karena sebagai kunci terpenting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam membangun kehidupan”. Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

MTS N 1 Surakarta sebagai lembaga pendidikan berupaya menyiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika siswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi.

Namun tidak semua siswa mau mengikuti kegiatan organisasi. Hanya siswa yang memiliki belajar dan keinginan untuk memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan bakat dalam kegiatan

organisasi maupun dalam kegiatan bidang akademik. Motivasi belajar bisa muncul dari dalam maupun dari luar. Motivasi belajar yang muncul dari dalam diri siswa akan lebih stabil dan mantap apabila dibandingkan dengan motivasi belajar yang muncul karena pengaruh lingkungan (dari luar).

Motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi siswa, karena siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan kegiatan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Tidak sedikit siswa yang gagal dalam mengatur waktu belajar sehingga menyebabkan kurang optimalnya prestasi akademik. Namun, tidak sedikit pula siswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktivitas yang mereka lakukan dengan kegiatan organisasi.

Di MTS N 1 Surakarta terdapat beberapa organisasi yang dapat digunakan siswa sebagai sarana mengembangkan potensi atau sekedar menambah pengalaman, diantaranya OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), DP (Dewan Penggalang), dan PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bneder Pusaka). Organisasi siswa memiliki dua fungsi sekaligus, fungsi pertama melatih siswa dalam berorganisasi, menambahkan sikap demokratis, rasa tanggung jawab, memupuk kerjasama dan sikap toleransi di antara para siswa. Fungsi kedua adalah menciptakan ketertiban kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pengaturan waktu yang tepat, antara waktu belajar dan waktu berorganisasi, karena prestasi belajar setiap siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu factor dari dalam dan dari luar siswa. Motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam berorganisasi merupakan salah satu factor dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi akan menambah pengetahuan siswa di bidang kepemimpinan atau pengalaman yang lebih, disbanding dengan siswa yang pasif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA KELAS VII DAN VIII MTS N 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa atau keberhasilan belajar siswa digunakan penelitian acuan norma dan penelitian acuan patokan.
2. Siswa yang memiliki motivasi kuat dan tinggi, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar.
3. Kurang pahami siswa tentang betapa pentingnya ikut andil dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan *skill* dan kemandirian yang lebih, dibanding siswa yang hanya selesai sekolah langsung pulang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang mengikuti organisasi PMR (Palang Merah Remaja).
2. Motivasi belajar terbatas pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.
3. Keaktifan berorganisasi siswa terbatas pada keaktifan berorganisasi PMR (Palang Merah Remaja) di MTS N 1 Surakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap prestasi belajar IPS Terpadu?
2. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap prestasi belajar IPS Terpadu?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap prestasi belajar IPS Terpadu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa kelas VII dan VIII MTS N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai prestasi hasil belajar IPS Terpadu serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai dunia pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi peneliti

Dari penelitian ini yang telah dilakukan ini semoga dapat mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.

b) Bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk meneliti permasalahan lain atau referensi lain terhadap penelitian yang hamper sama atau sejenis.